



Dr. Iswan, M.Si.
Dr. Dirgantara Wicaksono, M.Pd.

TEACHERPRENEURSHIP
dalam

**MERDEKA
BELAJAR**



Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

Iswan & Dirgantara Wicaksono

Teacherpreneurship dalam Merdeka Belajar/Iswan & Dirgantara Wicaksono
—Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2020.

xii, 246 hlm., 23 cm.

Bibliografi: hlm. 235

ISBN 978-623-231-437-5

Hak cipta 2020, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2020.2656 RAJ

Dr. Iswan, M.Si.

Dr. Dirgantara Wicaksono, M.Pd.

TEACHERPRENEURSHIP DALAM MERDEKA BELAJAR

Cetakan ke-1, Juni 2020

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Editor : Monalisa

Copy Editor : Prajna Vita

Setter : Eka Rinaldo

Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Telepon : (021) 84311162

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id <http://www.rajagrafindo.co.id>

Perwakilan:

Jakarta-16956 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. Bandung-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. Yogyakarta-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. Surabaya-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. Palembang-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. Pekanbaru-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. Medan-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. Makassar-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. Banjarmasin-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. Bali, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. Bandar Lampung-35115, Perum. Bilabong Jaya Block 88 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.

DAFTAR ISI

PENGANTAR REKTOR	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 TEACHERPRENEURSHIP	1
A. Pengertian <i>Teacherpreneurship</i>	1
B. Implementasi <i>Teacherpreneurship</i> di Sekolah	8
C. <i>Entrepreneurship</i> dan Motivasi	12
D. Pendidik Merupakan Agen Perubahan	17
E. Menumbuhkan Jiwa <i>Teacherpreneurship</i>	27
F. Kompetensi Melakukan Berwirausaha	38
G. Jiwa Kepemimpinan dalam Bisnis	46
Soal Latihan	47
Tugas Kegiatan Terstruktur (Tugas Kelompok)	47
BAB 2 MERDEKA BELAJAR	49
A. Pengertian Merdeka Belajar	49
B. Kebijakan Program Merdeka Belajar	51

C. Filosofi Merdeka Belajar	
D. Kebijakan Kampus Merdeka	59
Soal Latihan	63
Tugas Kegiatan Terstruktur (Tugas Kelompok)	64
	65
BAB 3 KUNCI SUKSES TEACHERPRENEUSHIP	
A. Pendidik Penggerak Perubahan	67
B. Guru Penggerak Nilai-nilai Kemandirian	67
C. Teori Neo Klasik Pendidikan Kewirausahaan	74
D. Makna <i>Entrepreneur</i>	92
E. Karakteristik <i>Entrepreneur</i>	100
F. Faktor Penghambat Sifat <i>Entrepreneur</i>	111
Soal Latihan	116
Tugas Kegiatan Terstruktur (Tugas Kelompok)	125
	125
BAB 4 KEPEMIMPINAN DALAM BISNIS	
A. Menciptakan Kreativitas	127
B. Ciri-ciri Kreativitas	127
C. Komunikasi Interpersonal	129
D. Gaya Kepemimpinan dalam Bisnis	131
Soal Latihan	153
Tugas Kegiatan Terstruktur (Tugas Kelompok)	177
	178
BAB 5 PERENCANAAN STRATEGIS DALAM BISNIS	
A. Pengertian <i>Business Plan</i>	179
B. Teknik Strategi Marketing	179
C. Teknik Pengembangan Usaha	186
D. Bentuk Format <i>Business Plan</i>	190
E. <i>Marketing Mix</i>	201
	206

F. Peranan Pemasaran	222
G. Pengembangan Strategi Pemasaran	227
Soal Latihan	232
Tugas Kegiatan Terstruktur (Tugas Kelompok)	232
BAB 6 PENUTUP	233
DAFTAR PUSTAKA	235
BIODATA PENULIS	241

BIODATA PENULIS

Iswan, dilahirkan di Kebumen, Jawa Tengah, pada tanggal 05 Juni 1960. Riwayat pendidikan dasar dan sekolah lanjutan pertama diselesaikan di tempat kelahiran, kemudian hijrah ke Jakarta pada tahun 1976, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas, dan mendapat kesempatan melanjutkan kuliah Strata Satu (S1) tahun masuk 1984 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jakarta, lulus tahun 1990 dan selanjutnya mendapat kesempatan melanjutkan ke Strata Dua (S2) tahun masuk 2003 pada Program Magister Kebijakan Publik di Universitas Muhammadiyah Jakarta, lulus tahun 2005. Kemudian melanjutkan Strata Tiga (S3), tahun masuk 2012 Program Studi Pendidikan Islam di Universitas Ibn. Khaldun Bogor, lulus tahun 2015, dan sebagai Instruktur PLPG dengan NRI:310.110.270.003. Mengikuti Penyamaan Persepsi Uji Kinerja/ UKMPPG. Anggota Asosiasi Dosen PGSD, Anggota Dosen Indonesia, Anggota Asosiasi LPTK-PTM dan ALPTSI/FPPTKSI, Anggota BKS-PTIS. Ketua PGRI Cabang Khusus UMJ.

Beberapa *proceedings* yang sudah terbit di antaranya *The role of Total Quality Management in Improving Teachers Performance* (ISBN: 978-602-70378-0-9), p. 308, *Partial Least Square Robust Regression Approach In Multiresponse Calibration Model* (ISBN: 978-602-70378-0-9), p.823; *The Effect Of Online Game On Children's Language Development* (ISBN:

2088-3978), p.12, Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (ISSN: 2903-0445), hlm. 56, Konsep Membangun Sistem dan Menanamkan Nilai-nilai Disiplin dalam Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini (ISSN: 2085-6652), hlm. 61, Analisis Biaya Base Lending Rate dan Beberapa Produk Perbankan Syariah (ISSN: 0854-6460), hlm.101, Manajemen Resolusi Konflik dalam Pendidikan Islam (ISSN: 1411-6154), hlm. 81, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam (ISBN: 978-979-8823-81-1), Peran Tokoh Ibu dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia dan Pengembangannya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA (ISBN: 978-602-17348-6-5), hlm. 68, The History of Turkey in the Novel of API Tauhid Written by Habiburrahman el-Shirazy (ISBN: 978-602-73626-4-2), hlm.473, dan lain-lain.

Beberapa kegiatan *call paper* seminar internasional di antaranya The Role of Total Quality Management in Improving Teachers Performance, tanggal 01 dan 02 Desember 2015 di Unisza Malaysia, Communication Strategies Used by English Pre-Service Students of Muhammadiyah University of Jakarta, tanggal 04 dan 05 Agustus 2016 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Partial Least Square Robust Regression Approach In Multiresponse Calibration Model, tanggal 16 s.d. 18 Mei 2014 di Universitas Sriwijaya Palembang. Minimizing L2 Learners' Pragmatics Failure Through Cross-Cultural Pragmatics' Awareness, tanggal 15 dan 16 November 2016 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. The Effect of Online Game on Children's Language Development, tanggal 12 dan 13 November 2014 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Role of Islamic Education in Building Culture Politics Ethical, tanggal 23 Maret 2016 di Universitas Islam Riau. Orientasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, tanggal 17 September 2016 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. The Development of education in the South East Asia, tanggal 01 s.d. 06 Maret 2017, di Bank Rodfai School Thailand.

Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menyelesaikan PLSV dengan Pembelajaran Berbantu Alat Peraga Kartu Variabel dan Bilangan (Asosiasi LPTKPTM, Senggigi-Mataram, tanggal 2-4 Agustus 2017), Implementation of Jigsaw to Increase Students Affective Ability of SD Lab School FIP-UMJ, tanggal 10-11 Oktober 2017 di Universitas Negeri Padang. The Effect of Exercise Method on the Learning Achievement

of Primary School Student, tanggal 17 Oktober 2017 di UPI-Bandung.
Syahwat Management, Tabaroja, Leadership Ethics Education in Islamic
Perspectives. Di UNISSULA. Semarang, tanggal 20-21 September 2019.
International Conference the Effect of Exercise Method on the Learning
Achievement of Primary School Students di Brunei, July 23-25 2019.
The Representation of China on Indonesian Twitter. Agustus 29-30,
2019 di Universitas Negeri Padang.

The Influence of Socio-Economics on Students Social Skills.
And Managing Literacy Classroom through Prezi.6th International
Conference on Community Development (ICCD 2019) di Brunei
Darussalam. Audiovisual Media Assisted Guided Inquiry Model in
Improving Learning. Semarang. 20-21 September 2018. Implementation
of Jigsaw to Increase Students Affective Ability of SD Labschool FIP-
UMJ. Universitas Negeri Padang, tanggal 10 Oktober 2017. Smart
Classroom 4D As a Media of Education for Learning Innovation in
Primary School in East Jakarta. Kartal/Istanbul-Turkey. Tahun 2016.
Communication Strategic Used by English Pre-Service Students of
Muhammadiyah, di UMSU.

Visiting program di antaranya tahun 2007 ke George Mason
University-Fairfax, Virginia-USA. Tahun 2012 Muhammadiyah
Islamic College Singapore, dan tahun 2015 ke Universiti Teknologi
Malaysia (UTM) dan Universiti Sultan Zainal Abidin, Unisza-
Terengganu-Malaysia. Visiting Lecturer at Prateeptham Foundation
School, Ar-Rayyan Pittayanusom School and Anuban Muslim Krabi
School, Thailand, September 25th-October 20th, 2016. Selanjutnya,
pada Tahun 2017, melakukan kunjungan dalam rangka menjalin
kemitraan dengan berbagai sekolah-sekolah di Thailand, di antaranya
Sekolah Indonesia Bangkok Thailand, Bannrod fai School Thailand,
Jazeera Pittayanusorn School Thailand, Khamphree Wittaya School
Thailand, Ekka Papasan Awit School Thailand, Kallayana Honrangan
Musyidbannua Foundation School Thailand. Kunjungan dan
melakukan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di Brunei
Darussalam, Kamboja, Vietnam, Myanmar, dan kerja sama dengan
Asia University Taiwan. Kunjungan ke negara Eropa, Italia, Brusel,
Swiss, Prancis dan Nederland.

--- 000 ---

Dr. Dirgantara Wicaksono, Cht, S.Pd., M.Pd., atau yang akrab dipanggil **Bombom**, lahir Tangerang 13 Juni 1986. Riwayat pendidikan S1 Pendidikan Sejarah, FIS, UNJ (Universitas Negeri Jakarta) lulus 2009, S2 Manajemen Pendidikan UNJ lulus 2011, S3 Teknologi Pendidikan UNJ lulus 2016. Pendidikan Non formal Sekolah Hypnoterapy dari IBH (Institute Board Hypnotherapy) berlisensi Internasional. Mengawali karier sebagai guru sejarah di SMA Al-Hikmah Jakarta Tahun 2007, tahun 2010 diangkat menjadi Kepala Sekolah SMA AL-Hikmah, Pulo Gadung, Jakarta Timur, yang membawa penulis mendapat penghargaan sebagai kepala sekolah termuda di DKI Jakarta pada tahun 2011 saat usianya 24 tahun.

Saat ini penulis sebagai dosen tetap Magister Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ, semenjak tahun 2012 mengajar di prodi PGSD, FIP, UMJ dengan mengampu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Kewirausahaan, Evaluasi Pembelajaran, Media, dan Teknologi Pembelajaran. Tahun 2017 mulai mengajar S2 Teknologi Pendidikan, pada mata kuliah *Instructional Design*, Metodologi Penelitian, dan Pengembangan Instrumen Pembelajaran. Penulis juga mengajar sebagai dosen tidak tetap di Pascasarjana UNJ dan UT.

Beliau aktif di berbagai penelitian baik yang diselenggarakan oleh universitas atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam lingkup Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar seperti sebagai ketua penyusun modul anak yang berhadapan dengan hukum yang saat ini telah digunakan oleh seluruh LPKS se-Indonesia, sempat juga aktif di PUSLITJAK (Pusat Penelitian dan Kebijakan) dan pernah menjabat Direktur Marketing PT Edukasi Gemilang Indonesia hingga tahun 2015 dan kini aktif sebagai Founder dan Direktur di PT Neuro Nadi Indonesia bersama Ustadzah Dr (c) Oki Setiana Dewi, S. Hum, M. Pd. Serta CEO Muslim Pedia ID.

Penulis juga merupakan Pendiri dan Pembina Organisasi Backpacker Teaching Indonesia, yang saat ini telah tersebar di 19 wilayah seluruh Indonesia, yakni Backpacker Teaching Aceh, Bengkulu, Palembang, Bangka Belitung, Jakarta, Bogor, Bandung, Batang, Tegal, Semarang, Jogja, Solo, Surabaya, Malang, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara Ambon, dan Papua. Dalam 3 tahun

organisasi *backpacker teaching* telah memiliki hampir 2000 anggota aktif tersebar di 65 kampus se-Indonesia. Penulis aktif sebagai narasumber serta motivator baik pada tingkat Nasional ataupun Internasional di + 19 negara.

Untuk tingkat nasional kerap kali di undang di berbagai pelatihan seperti Pelatihan Kurikulum 2013 Rev, Public Speaking, Leadership, Instructional Design, Evaluasi Pembelajaran dan Motivasi Hypnoteaching di berbagai provinsi di Indonesia, hingga menjangkau daerah perbatasan Indonesia. Untuk kegiatan Internasional di antaranya Conference on Education and Social Sciences, yang diikuti oleh 49 negara, di Istanbul, Turki. Tahun 2014, Presenter ISQAE (International Seminar on Quality and Affordable Education). Tahun 2013 di Johor, Malaysia dan ISQAE 2014, di University Malaysia. Presenter International Conference on Education (ICEdu, 2014) di University Malaysia Sabah. Memberikan motivasi ke 900 anak TKI di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia tahun 2015 dan 2016, *short course* di Shenzhen University, China, 2014, Seoul National University dan Sun Moon University, di Korea Selatan, tahun 2015, serta National University of Singapore, tahun 2017. Melakukan diskusi terbuka dengan pelajar Indonesia di Al-Azhar University, Cairo, Mesir tahun 2016, *keynote speaker* seminar dua negara Indonesia dan Malaysia di Stanford College, Kuala Lumpur Malaysia tahun 2016, bekerja sama dengan 14 sekolah di Thailand tahun 2017 dalam hal pengajaran, paparan FGD di Polytechnic University of the Philippines, Philipina 2018, How Chi Minh University 2018, *keynote speaker* dalam Expand Al Baghdadi Institute di USIM, Malaysia 2018, Speaker Al Baghdadi Mega convention 5.0, Putra Jaya, Malaysia 2019, memberikan *motivation education* ke masyarakat Kuala Lumpur dan Onair di radio Al Baghdadi dan Radio IKIm FM. DI Malaysia pada bulan Februari 2020 di Radio Al Baghdadi dan Radio IKIm fm, Malaysia, serta pernah menjadi narasumber di MNC News Program Good Morning tahun 2016 dan 2017 membahas polemik ujian nasional berbasis komputer, di tahun 2018 kembali menjadi narasumber di MNC News membahas perkembangan kurikulum, di tahun 2019 beberapa kali kerap menjadi narasumber di MNC, Radio Republik Indonesia (RRI) Dan awal tahun 2020 Metro TV dalam program Selamat Pagi Indonesia.

Saat ini penulis juga aktif menjadi Wakil Direktur Bidang Riset Minat Baca, GPMB (gerakan pemasyarakatan Minat Baca) di bawah Deputi 2 Perpustakaan Nasional. Serta Ketua Ikatan alumni Doktor Teknologi Pendidikan UNJ dan Ketua bidang Pendidikan IKA UNJ. Dr. Dirgantara Wicaksono, M. Pd. Menikah dengan Dr. Desi Rahmawati, M.Pd (2013), memiliki buah hati bernama Syakira Aulia Indonesia (6 tahun) dan Dhira raisa Nusantara (2 tahun), Neshira Mafaza Raya (1 bulan).

TEACHERPRENEURSHIP
dalam

MERDEKA BELAJAR

Buku ini hadir sebagai kerangka dasar dalam memahami teori dan praktik *teacherpreneurship* dalam merdeka belajar. Beberapa teori dalam buku ajar ini dapat memberikan pencerahan dalam mengembangkan redesain dalam mengelola bisnis yang inovatif, berkinerja akuntabel, dan dapat menjadi lebih berkembang yang didukung sumber daya manusia yang unggul, khususnya dalam kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dari berbagai konsep dan teori dapat diterapkan dalam menjalankan bisnis/wirusaha, berinovasi, menciptakan ide-ide kreatif dalam pengembangan potensi jati dirinya.

Dengan diterbitkannya buku ajar ini dapat memberi gambaran secara umum bagi para mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan, praktisi bisnis, dan masyarakat umum yang memiliki potensi/bakat dalam bidang *teacherpreneurship*.



PT RAJAGRAFINDO PERSADA
Jl. Raya Leuwinanggung No. 112
Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956
Telepon 021-84311162
Email: rajapers@rajagrafindo.co.id
www.rajagrafindo.co.id

RAJAWALI PERS
DIVISI BUKU PERGURUAN TINGGI
PENDIDIKAN



9 786232 4314375

TEACHERPRENEURSHIP

A. Pengertian *Teacherpreneurship*

Secara umum bahwa pengertian tentang apa sebenarnya yang terkandung dalam pengertian tentang *teacherpreneur*, bisa diartikan sebagai sebuah inovasi yang sangat inspiratif, berangkat dari sebuah pengalaman dari seorang guru luar biasa, ketika saya berkunjung ke sekolah yang dikelolanya, kisah ini berawal, ketika seorang guru honorer akan memulai sebuah bisnis karena tekanan ekonomi yang harus dia penuhi. Memang pada saat Indonesia mengalami krisis, termasuk gaji guru masih di bawah upah minimum, termasuk di antaranya guru-guru honorer, atau guru kontrak, dilihat dari tingkat penghasilan gaji/upah guru honorer di Indonesia sangat kecil sekali. Bahkan gaji para guru sering dibayar tidak tepat waktu/telat dalam beberapa bulan, yang membuat sebagian guru mengalami stres karena tidak digaji, sekalipun digaji oleh pemerintah, itu tidak akan menutupi segala kebutuhan hidup keluarganya.

Apalagi jika dilihat masih banyak para guru tersebut dililit utang, habislah sudah gajinya yang tidak mencukupi hidup dalam satu bulan, berbagai keluhan dari guru-guru Indonesia sering saya dengar, pantas saja pendidikan di Indonesia masih di bawah standar, karena pemerintah kurang menjamin kesejahteraan para guru, untuk itu para

guru harus mencari jalan alternatif dan kreatif untuk bisa menjadi seorang guru yang sejahtera yang tidak menjadikan sekolah sebagai sumber penghasilannya, yaitu dengan menjadi seorang *teacherpreneurship* atau mencoba berusaha untuk mencari tambahan pendapatan untuk menopang biaya hidup yang semakin berat.

Di sisi lain juga bahwa dengan diterbitkan Peraturan Menteri Kemendikbud Nomor 6 Tahun 2018, tentang penugasan guru sebagai sekolah, maka sebagai kepala sekolah juga memiliki peran salah satunya harus mengembangkan kewirausahaan di sekolahnya. Maka, muncullah istilah di kalangan para guru/tenaga pendidik, yang disebut dengan *teacherpreneur*. Artinya, seorang guru yang mempunyai jiwa *entrepreneur* dan siap juga mendidik siswanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru yang baik dan profesional. Mereka juga siap untuk menyejahterakan keluarganya melalui berbagai upaya kreatif dan inovatif menciptakan peluang bisnis. Seorang guru yang memiliki jiwa atau disebut sebagai *teacherpreneur* dan mampu mengembangkan bisnisnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bagaimana caranya menjadi seorang *teacherpreneur* dan sebagai guru yang baik dan profesional, ini semua tentunya bagaimana masing-masing individu mampu membuat inovasi dan kreativitas, dan dapat menciptakan suatu produk baru melalui ide dan gagasannya. Dunia bisnis, atau berwirausaha dalam bidang jasa, termasuk dalam mengembangkan jasa pendidikan, memiliki koneksi dan titik temu melalui mengombinasikan sebagai *teacherpreneurship/edupreneur*. *Edupreneur* atau *educational* berasal dari dua kata, yaitu *education* bermakna pendidikan dan *educational entrepreneur* bermakna pengusaha atau pendidik yang melakukan sebagai wirausahawan. Ada juga yang menyamakan istilah *edupreneur* dengan istilah *teacherpreneur*. *Edupreneur* dapat dimaknai beberapa perspektif berikut.

1. *Edupreneur*, sebagai praktik wirausaha di bidang pendidikan, meskipun Beliau bukanlah seorang pendidik atau guru. Seorang pengusaha atau perusahaan yang bergerak di sektor pendidikan. *Edupreneur* adalah wiraswasta di bidang pendidikan; seseorang yang mengatur menjalankan bisnis atau bisnis/memperbaiki atau memajukan pendidikan, mengambil risiko lebih besar dari biasanya untuk melakukannya. Sungguh dibutuhkan semua dorongan, inovasi, dan semangat yang luar biasa untuk menciptakan sebuah

- bisnis pendidikan yang dapat menggerakkan ekonomi di era sekarang di masa mendatang.
2. *Edupreneur*, merupakan pengajar yang mengaplikasikan konsep wirausaha dalam proses pembelajaran, seorang atau institusi pendidikan yang menjalankan prinsip wirausaha yang baik demi suksesnya pendidikan. *Edupreneur* adalah seorang yang telah berprofesi sebagai pendidik bahkan sebelum mengorganisir sebuah bisnis yang berkaitan dengan pendidikan dan telah menginvestasikan waktu, energi, dan modal untuk menciptakan, mengembangkan, dan memasarkan program, produk, layanan, atau teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kualitas pembelajaran.
 3. *Edupreneur*, adalah pendidik yang melaksanakan pengajaran dengan membiayai sekolah mereka sendiri. Beberapa guru telah meninggalkan sistem pendidikan yang mapan karena beberapa alasan, yaitu karena telah menemukan spesialisasi dan hasrat dalam pendidikan. Beberapa guru tersebut melayani kelompok, individu, dan bahkan komunitas yang bebas, terbuka, besar. Mereka mempersonalisasi pengalaman belajar untuk para siswa, mencari nafkah, dan membayarnya ke depan dengan membantu orang lain. Banyak *edupreneur* bekerja secara *online*, di mana mereka bisa membangun jaringan siswa dan guru. Mereka dapat memilih untuk melakukan pekerjaan sukarela, membuat perbedaan, mempublikasikan karya inspiratif di situs web mereka dan tetap mendapatkan kehidupan yang sehat.

Hal ini berangkat dari realitas kecenderungan lulusan perguruan tinggi untuk mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Pendidikan *entrepreneurship* untuk mengubah *mindset* paradigma berpikir inovatif, kreatif, dan dinamis sebagai mahasiswa sehingga muncul karakteristik *entrepreneur* yang andal dalam menciptakan kreativitas, mandiri, dan pantang menyerah. Karakteristik *entrepreneur* yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa antara lain percaya diri, yakni keyakinan pada diri sendiri, kemandirian, semangat, dan optimis dalam hidup. Selain harus percaya diri, mahasiswa harus memiliki karakter yang berorientasi pada tugas dan hasil, maksudnya adalah sikap amanah dalam menjalankan pekerjaan sehingga hasilnya dapat memuaskan. Proses dan tugas yang dijalankan dengan baik dan penuh amanah, dapat memberikan hasil yang lebih baik pula.

Karakter *entrepreneur* lainnya, yaitu berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, serta memiliki jiwa kepemimpinan. Mental dan sikap *leadership* sangat penting agar bisa berkomunikasi dengan baik, mampu membuat rencana, manajemen, dan evaluasi dengan baik, serta suka terhadap saran dan kritik yang membangun. Karakter ini dapat menjadikan mahasiswa memiliki sikap berorientasi pada masa depan yang berarti visioner serta memiliki persepsi dan cara pandang yang baik untuk masa depan.

Karakter-karakter tersebut harus dibalut dengan sikap jujur dan tekun agar dapat mencapai kesuksesan dalam menjalani segala sesuatu. "Hasil riset yang dilakukan Harvard University menyebutkan bahwa 80% kesuksesan seseorang ditentukan oleh EQ (*Emotional Quotient*), sementara IQ (*Intelligence Quotient*) hanya menunjang 20% saja. Kejujuran menjadi sikap yang dibutuhkan oleh setiap manusia dalam mencapai kesuksesan, ketekunan akan membawa perubahan besar dalam diri manusia", untuk menanamkan dan menumbuhkan mental *entrepreneur* dalam diri mahasiswa, terdapat beberapa tahapan pencapaian. *Pertama*, transformasi pola pikir kepada sesuatu yang positif, pada sikap dan motif untuk berubah ke arah yang lebih baik. *Kedua*, transformasi cara berpikir, dari sekadar mengandalkan logika menjadi pikiran kreatif dan inovatif, bahkan terkadang harus berpikir dengan cara tak lazim. *Ketiga, action*; ketika pola pikir sudah berubah dan cara berpikir telah dibenahi, tahap selanjutnya ialah beraksi, yakni menunjukkan keterampilan untuk mencari peluang dalam menuangkan kreativitas dan inovasi.

Edupreneurship yang memiliki gabungan makna dari *education* dan *entrepreneurship* merupakan satu kesatuan yang tidak untuk dipisahkan maknanya. Keduanya menjadi satu kesatuan oleh sebab proses yang dilaksanakan memang merupakan refleksi dari pada konsep pendidikan kewirausahaan. Maksudnya adalah mendidik seseorang untuk mendapat, mengerjakan, dan menghasilkan sesuatu yang bernilai jual dan kemudian dapat dimanfaatkan olehnya sendiri atau kelompok. Adapun mengenai tujuan daripada dilaksanakannya *teacherpreneurship/edupreneurship* ini tidak lain sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II Pasal 3 mengenai dasar, fungsi, dan tujuan yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kemandirian yang ketika mereka telah menyelesaikan pendidikannya di pesantren dan kemudian akan kembali ke masyarakat, maka kemudian yang mereka miliki yang akan menjadikan mereka dapat bertahan dalam mengembangkan profesinya.

Sehingga konsep *edupreneurship* ini juga merupakan rincian daripada konsep pendidikan berbasis masyarakat. Karena tujuan pendidikan berbasis masyarakat pun mengarah pada isu-isu masyarakat yang khusus seperti pelatihan karier, konsumerisme, perhatian terhadap lingkungan, pendidikan dasar, budaya, sejarah etnis, kebijakan pemerintah, pendidikan politik dan kewarganegaraan, pendidikan keagamaan, penanganan masalah kesehatan dan sejenisnya. Kemudian membahas mengenai kegiatan apa saja yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan *edupreneurship*, terlebih dahulu Potter mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan dimanfaatkan sebagai momentum awal menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha melalui pembentukan pola pikir (*mindset*) dan jiwa spirit menjadi pengusaha. Pendidikan keterampilan yang bisa pula diarahkan ke dalam pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di lembaga pendidikan mencakup beberapa aspek, di antaranya justru menjadi ciri khas atau program unggulan lembaga pendidikan tersebut, yaitu a) pendidikan keterampilan elektronika. Pendidikan keterampilan menjahit, merajut, dan pendidikan keluarga lainnya. Pendidikan keterampilan kerajinan tangan, anyaman, dan pertukangan kayu; b) pendidikan keterampilan otomotif. Pendidikan keterampilan pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, kehutanan, dan perkebunan. Pendidikan keterampilan pengolahan hasil pertanian (*agroindustri*); c) pendidikan keterampilan manajemen dan perkantoran. Pendidikan keterampilan koperasi. Pendidikan keterampilan komputer dan informatika. Pendidikan keterampilan percetakan, sablon, dan desain.¹

¹Anita Volitia Dewi (dkk.), "Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa", *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 3, Nomor 2 (Juni 2013), hlm. 164.